

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL *PEER* EDUKASI DALAM
PENCEGAHAN PERILAKU BERISIKO HIV BERBASIS
BUDAYA PADA REMAJA DI KOTA BUKITTINGGI**



Oleh

OKTAVIANIS

Nomor BP: 1630322002

Pembimbing

1. Prof. Dr. Arni Amir, MS
2. dr. Firdawati, M. Kes, Ph.D
3. Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd

**PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSYARATAN

PENGEMBANGAN MODEL *PEER* EDUKASI DALAM PENCEGAHAN PERILAKU BERISIKO HIV BERBASIS BUDAYA PADA REMAJA DI KOTA BUKITTINGGI

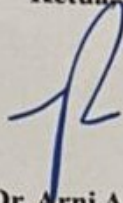


**PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

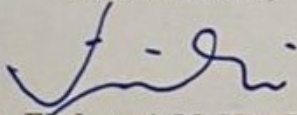
UJIAN TERBUKA

**Komisi Pembimbing
Ketua**



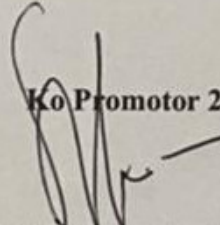
Prof. Dr. Arni Amir, MS
NIP. 195707171986032002

Ko Promotor 1,



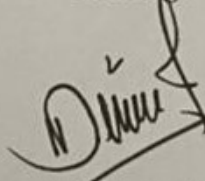
dr. Firdawati, M. Kes, Ph.D.
NIP. 197207031999032002

Ko Promotor 2,



Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd.

**Menyetujui
Ketua Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Padang**



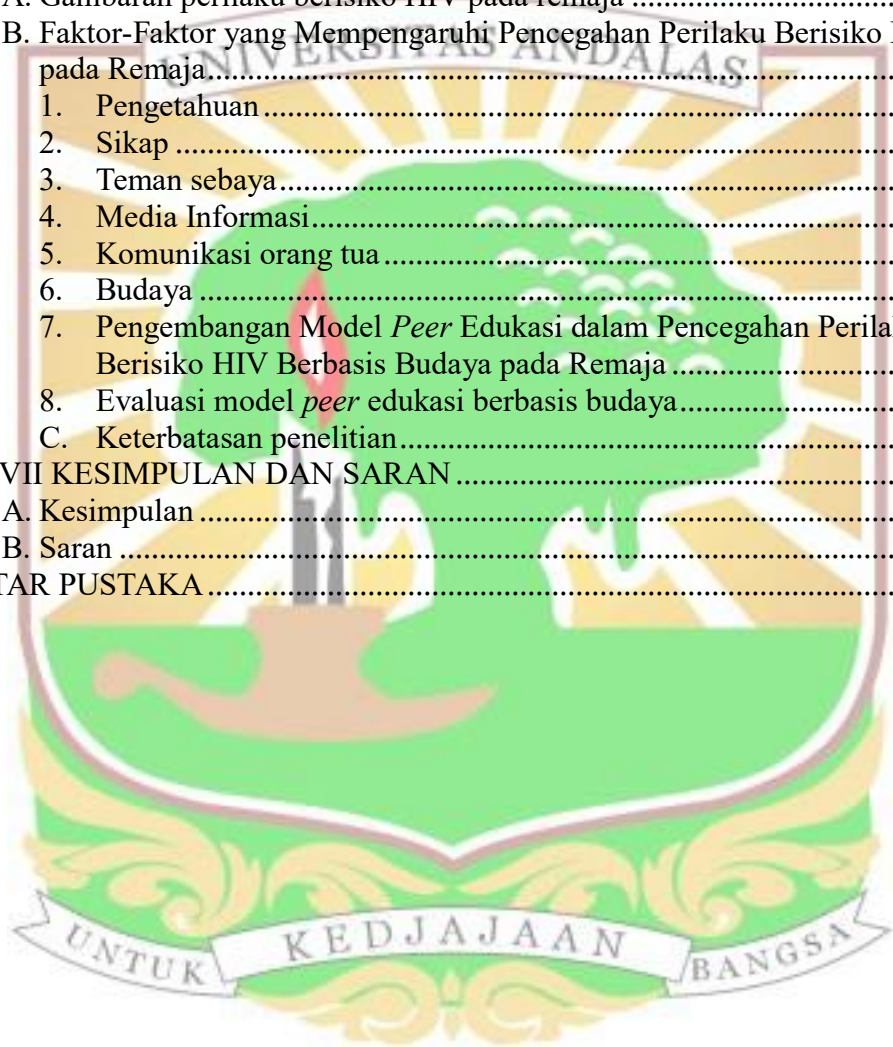
Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, M.Sc., SpGK
NIP. 19670510199702200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	15
1. Tujuan umum	15
2. Tujuan khusus	15
D. Manfaat Penelitian	16
1. Bagi Ilmu Pengetahuan	16
2. Bagi Pemegang Program dan Pembuat Kebijakan	16
3. Bagi Praktisi dan Masyarakat	16
E. Novelty.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Teori dan Konsep Faktor Risiko Human Immunodeficiency Virus.....	18
1. Pengertian	18
2. Epidemi HIV	19
3. Etiologi.....	20
4. Klasifikasi	21
5. Tanda dan gejala HIV	24
6. Faktor risiko HIV	25
7. Cara penularan	25
8. Strategi penanggulangan HIV	28
9. Program Pencegahan HIV	29
10. Penatalaksanaan HIV	32
B. Remaja	38
1. Pengertian remaja	38
2. Ciri-ciri masa remaja	39
3. Perkembangan Psikologi Remaja	42
4. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	43
5. Kebijakan kesehatan reproduksi remaja	45
C. Perilaku	46
1. Konsep perilaku	46
2. Teori perilaku terkait perilaku pencegahan HIV	47
D. Budaya	55
1. Aspek budaya.....	55
2. Budaya yang ada pada masyarakat	57
3. Budaya Minangkabau	65
4. Kesenian Randai	66

E. Media Informasi.....	70
F. Pola asuh orang tua	71
G. <i>Peer</i> Edukasi	74
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	
PENELITIAN	78
A. Kerangka Teori.....	78
B. Kerangka Konsep.....	79
C. Hipotesis	80
BAB IV METODE PENELITIAN	81
A. Rancangan Penelitian.....	81
B. Tahap 1 (satu) Studi Kualitatif dan kuantitatif.....	83
1. Studi Kualitatif Eksploratif.....	83
2. Studi Kuantitatif.....	89
C. Tahap 2 <i>Design</i> (Proses Rancangan).....	99
D. Tahap 3 Development	100
1. Analisis data penelitian tahap 1	100
2. Penyusunan Randai dan Modul	101
3. Validasi Penyusunan Randai dan Modul oleh Pakar	101
4. Revisi Randai dan Modul	102
5. Randai dan Modul Final	102
6. Waktu Pelaksanaan	102
E. Tahap 4 Implementation	102
F. Tahap 5 Evaluation	103
1. Desain penelitian.....	103
2. Tempat dan waktu penelitian	104
3. Populasi.....	104
4. Sampel penelitian.....	105
5. Pengolahan Data	105
6. Analisis Data.....	106
7. Definisi Operasional	107
BAB V HASIL PENELITIAN	108
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	108
B. Hasil Penelitian Tahap I	110
1. Karakteristik informan pelaku	111
2. Hasil Kualitatif.....	112
C. Karakteristik informan pengamat tergambar pada tabel dibawah ini. ..	123
D. Hasil Kuantitatif.....	128
1. Karakteristik perilaku berisiko terhadap HIV	130
2. Pengetahuan remaja tentang pencegahan perilaku berisiko HIV ...	132
3. Sikap remaja terhadap pencegahan HIV	135
4. Media Informasi responden	136
5. Komunikasi Orang tua	141
6. Teman sebaya.....	142
7. Budaya	143
8. Hubungan variabel pengetahuan kesehatan reproduksi, HIV dan Napza, Sikap pencegahan perilaku berisiko HIV, budaya, teman sebaya, komunikasi orang tua serta media informasi terhadap perilaku berisiko HIV remaja.....	145

9. Model regresi logistik hubungan pengetahuan tentang pencegahan perilaku berisiko HIV remaja dengan perilaku berisiko HIV, melibatkan variabel luar.....	147
E. Hasil Penelitian Tahap II.....	148
F. Hasil Penelitian Tahap III	150
G. Hasil Penelitian Tahap IV (Implementasi).....	162
H. Hasil Penelitian Tahap V (Evaluasi)	163
I. Pengujian Hipotesis	173
BAB VI PEMBAHASAN.....	175
A. Gambaran perilaku berisiko HIV pada remaja	175
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Perilaku Berisiko HIV pada Remaja.....	179
1. Pengetahuan.....	179
2. Sikap	181
3. Teman sebaya.....	182
4. Media Informasi.....	183
5. Komunikasi orang tua	188
6. Budaya	193
7. Pengembangan Model <i>Peer</i> Edukasi dalam Pencegahan Perilaku Berisiko HIV Berbasis Budaya pada Remaja	201
8. Evaluasi model <i>peer</i> edukasi berbasis budaya.....	206
C. Keterbatasan penelitian.....	209
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	211
A. Kesimpulan	211
B. Saran	212
DAFTAR PUSTAKA	213



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi HIV	22
Tabel 2. Macam-macam kesenian dan pertunjukan yang ada di Provinsi Sumatera Barat	67
Tabel 3. Informan penelitian	84
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Studi Kualitatif	85
Tabel 5. Struktur pertanyaan dalam kuesioner penelitian tahap 1.....	91
Tabel 6. Definisi operasional.....	97
Tabel 7. Kopetensi, Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan draf modul	99
Tabel 8. Pelaksanaan Kegiatan Tahap 3 pada Tahun 2021.....	102
Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tahap V	104
Tabel 10. Definisi operasional.....	107
Tabel 11. Karakteristik Informan Pelaku	111
Tabel 12. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang perilaku berisiko HIV	112
Tabel 13. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang aktivitas seksual, jumlah frekuensi perminggu serta alasan masih melakukan aktivitas seksual sampai sekarang	113
Tabel 14. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang penyebab utama melakukan aktivitas seksual.....	115
Tabel 15. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang kepada siapa pelaku menceritakan kondisi yang mereka alami.....	116
Tabel 16. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang akibat yang terjadi jika berperilaku seksual dini.....	117
Tabel 17. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang pemahaman budaya di Minangkabau yang identik dengan norma-norma kehidupan (khususnya dalam berperilaku seksual).....	118
Tabel 18. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang Peran sekolah dan orang tua dalam memberikan informasi tentang perilaku berisiko HIV	119
Tabel 19. Hasil wawancara mendalam dengan subyek pelaku tentang keinginan dan harapan pelaku (informan) perilaku berisiko HIV	120

Tabel 20. Karakteristik Informan Pengamat	123
Tabel 21. Hasil Kutipan wawancara dengan informan	124
Tabel 22. Karakteristik responden.....	128
Tabel 23. Pengetahuan tentang HIV	133
Tabel 24. Sikap tentang pencegahan perilaku berisiko HIV remaja	135
Tabel 25. Kepemilikan, jenis dan umur responden mempunyai Handphone	136
Tabel 26. Komunikasi orang tua dengan anak	141
Tabel 27. Gambaran tentang pemahaman budaya adat Basandi Syarak di Minangkabau	144
Tabel 28. Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi, HIV, Napza, sikap terhadap pencegahan perilaku berisiko HIV, budaya, teman sebaya, komunikasi orang tua, dan media informasi terhadap perilaku berisiko HIV	146
Tabel 29. Hubungan pengetahuan tentang pencegahan perilaku berisiko HIV remaja dan perilaku berisiko HIV dengan melibatkan teman sebaya dan komunikasi orang tua.....	147
Tabel 30. Hasil Validasi Ahli Budaya Yaitu Pakar Budayawan Minangkabau (Tim ahli Provinsi Sumbar) yaitu Musra Dahrizal/Mak Katik.....	155
Tabel 31. Hasil Validasi Ahli Teknologi Pendidikan adalah dosen teknologi Pendidikan yaitu Dr. Drs. Ma'mum Sutisna, MPd.....	156
Tabel 32. Hasil Validasi Materi oleh Dosen Psikologi dan Konseling adalah Prof. Dr. Mudjiran, M.S.Kons	156
Tabel 33. Hasil Validasi Materi oleh Dosen Psikologi adalah Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi	157
Tabel 34. Hasil Validasi Materi oleh Pihak Sekolah oleh Kepala Sekolah Ahda, SPd, MPd	158
Tabel 35. Matrik CDMG (Consensus Decision-Making Group) Terkait Penggunaan Randai Oktavia dan Modul Pencegahan Perilaku Berisiko HIV Berbasis Budaya Bagi Remaja (Oktavia Model)	159
Tabel 36. Distribusi frekuensi pengetahuan, sebelum dan setelah dilakukan peer edukasi pencegahan perilaku berisiko HIV berbasis budaya.....	163
Tabel 37. Distribusi frekuensi Sikap sebelum dan setelah dilakukan peer edukasi pencegahan perilaku berisiko HIV berbasis budaya	165

Tabel 38 Distribusi frekuensi perilaku berisiko HIV, sebelum dan setelah dilakukan *peer* edukasi berbasis budaya..... 169

Tabel 39. Uji McNemar pengetahuan Kesehatan reproduksi, sikap tentang HIV, dan perilaku berisiko HIV, sebelum maupun setelah dilakukan *peer* edukasi pencegahan perilaku berisiko HIV berbasis budaya..... 173



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Health Beliefs Model (Glanz et al., 2008)	49
Gambar 2. Health Planned of Behaviour	50
Gambar 3. <i>Possible Logic Model of Psychosocial Factors Affecting Behavior</i> (Kirby et al., 2007)	53
Gambar 4. Kerangka Teori: Kerangka Gabungan teori Health Beliefs Model (1974), dan Possible Logic Model of Psychosocial Factors Affecting Behavior (Kirby et al. 2007), Theory of Planned Behaviour	78
Gambar 5. Kerangka Konsep Pengembangan Model Peer Edukasi Terhadap Pencegahan Perilaku Berisiko HIV Berbasis Budaya	79
Gambar 6. Alur Tahap penelitian	82
Gambar 7. Alur Penelitian Kualitatif	88
Gambar 8. Alur pembuatan modul	100
Gambar 9. Konsep Penelitian dengan desain quasi experiment	103
Gambar 10. Desain penelitian pada siswa remaja	104
Gambar 11. Alur pengambilan sampel tahap 5	105
Gambar 12. Peta Kota Bukittinggi	110
Gambar 13. Tema dan Subtema Wawancara Informan Pelaku	111
Gambar 14. Pohon masalah perilaku berisiko HIV	122
Gambar 15. Tema Wawancara Informan Pengamat	123
Gambar 16. Gambaran Karakteristik responden punya pacar dan pernah punya pacar	130
Gambar 17. Cara perilaku berpacaran responden	131
Gambar 18. Perilaku berisiko remaja terhadap penggunaan Napza dan hubungan seks pranikah	132
Gambar 19. Gambaran pengetahuan sistem kesehatan Reproduksi	132
Gambar 20. remaja yang mengetahui tentang penyakit menular	134

Gambar 21. Mengakses dan melihat gambar porno serta menonton film porno	137
Gambar 22. Seberapa sering responden mengakses gambar dan film porno	137
Gambar 23. Cara responden mengakses dan melihat gambar porno	138
Gambar 24. Cara responden mengakses dan menonton film porno.....	139
Gambar 25. Media yang digunakan untuk mengakses Gambar dan Film Porno.....	139
Gambar 26. Perasaan dan keinginan responden setelah melihat gambar atau menonton film porno.....	140
Gambar 27. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pencegahan HIV	142
Gambar 28. Teman sebaya nyaman menceritakan pengalaman dengan pacar.....	143
Gambar 29. Gambaran pemahaman tentang budaya di Minangkabau	143
Gambar 30. Oktavia Model Pencegahan Perilaku Berisiko HIV Berbasis Budaya Pada Remaja	149
Gambar 31. Tampilan Randai Oktavia Bagian 1.....	151
Gambar 32. Tampilan Randai Oktavia Bagian 2.....	152
Gambar 33. Tampilan Randai Oktavia Bagian 3.....	152
Gambar 34. Tampilan Cover Modul.....	153
Gambar 35. Tampilan Isi Modul.....	154
Gambar 36. Pelaksanaan Pelatihan pada Remaja	162

DAFTAR LAMPIRAN

1. Informed Consent
2. Pernyataan Persetujuan
3. Pedoman Wawancara
4. Lembar Penjelasan Penelitian (Kuesioner Kuantitatif)
5. Master Tabel Penelitian Tahap I
6. Blue Print dan Produk Penelitian Tahap II dan III
7. Lembar Persetujuan Penelitian Tahap IV (Kuesioner Implementasi)
8. Hasil Uji Validitas
9. Master Tabel Implementasi
10. Hasil Deskriptif Pervariabel (SPSS)
11. Hasil Bivariat (SPSS)
12. Hasil Multivariat (SPSS)
13. Hasil Uji Mc Nemar / Implementasi (Evaluasi Tahap IV)
14. Dokumentasi Penelitian
15. HaKI Naskah Randai
16. HaKI Modul
17. HaKI Rekaman Video Randai
18. Surat Keterangan *Ethical Clearance*
19. Surat Izin Penelitian dari Universitas Andalas
20. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol)
21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Wilayah I
22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
23. Surat Balasan Setelah Penelitian dari SMA
24. Surat Balasan Setelah Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Pengembangan Model *Peer* Edukasi dalam Pencegahan Perilaku Berisiko HIV Berbasis Budaya Pada Remaja di Kota Bukittinggi”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Doktor pada program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.

Dalam proses penyusunan disertasi ini, penulis menyadari banyak keterbatasan dan hambatan yang dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan semua pihak maka disertasi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Yuliandri, SH. MH, selaku Rektor Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti program S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
2. Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp.KO, MA, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi mahasiswanya demi penyelesaian studi.
3. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, Ms, SpGK, selaku Ketua Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang telah memberikan dukungan, arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Arni Amir, MS, selaku Ketua Komisi Pembimbing (Promotor) yang selalu memotivasi dan telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan

masukan dan meluangkan waktu dengan penuh perhatian dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

5. Dr. Firdawati, M.Kes., PhD, selaku Co-promotor yang selalu memotivasi, meluangkan waktu dan pikiran untuk mendukung dan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran
6. Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd, selaku Co-promotor yang selalu memotivasi, memberikan arahan dan masukan dan memonitor perkembangan disertasi sehingga semakin membangkitkan semangat penulis menyelesaikan disertasi ini.
7. Bapak Prof Dr. Afrizal, MA selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan usulan disertasi ini
8. Bapak Prof Dr. Mudjiran, M.S.Kons selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan usulan disertasi ini
9. Bapak Prof dr. Hardisman, MHID, Dr.PH selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan usulan disertasi ini.
10. Bapak Dr. Andani Eka Putra, M.Sc selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan usulan disertasi ini
11. Bapak Dr. Lutfi Agus Salim, SKM, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan usulan disertasi ini

Penulis sangat menyadari disertasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, saran demi kesempurnaan disertasi ini. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.



Padang Oktober 2022

Penulis

PENGEMBANGAN MODEL *PEER* EDUKASI DALAM PENCEGAHAN PERILAKU BERISIKO HIV BERBASIS BUDAYA PADA REMAJA DI KOTA BUKITTINGGI

Oleh: Oktavianis (1630322002)

(dibawah bimbingan Prof. Dr. Arni Amir, MS, dr. Firdawati, M. Kes, PhD,
dan Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd)

ABSTRAK

Perilaku berisiko HIV pada remaja merupakan suatu keadaan yang harus menjadi perhatian bagi semua pihak dan akan berpotensi menjadi masalah yang serius. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak akibat perilaku berisiko HIV pada remaja adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam kesehatan reproduksi berbasis budaya. Tujuan penelitian ini mengembangkan model *peer* edukasi dalam pencegahan perilaku berisiko HIV pada remaja berbasis budaya sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan kesehatan reproduksi.

Penelitian ini menggunakan metode riset dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Populasi sebanyak 3490 siswa. Penelitian diawali dengan *study eksploratif* pada 10 Informan dan dilanjutkan dengan survey kuantitatif dengan desain *cross sectional* di lima Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang berada di Kota Bukittinggi. Pengumpulan data kuantitatif faktor yang mempengaruhi pencegahan perilaku berisiko HIV dilakukan dengan sampel sebanyak 362 responden. Data diolah dengan menggunakan komputer dan dianalisis dengan uji chi-square dan regresi logistic, selanjutnya penyusunan dan pengembangan model *peer* edukasi berbasis budaya dalam bentuk randai dan modul serta implementasi dan evaluasi model.

Hasil penelitian tahap I kualitatif yang dilakukan dengan wawancara menunjukkan pengetahuan dan nilai – nilai budaya pada remaja yang telah melakukan seksual berulang tidak diikuti dengan sikap dan tindakan yang baik. Penelitian kuantitatif menunjukkan, distribusi frekuensi perilaku berisiko HIV dalam kategori berisiko sebanyak 17,96%, tingkat pengetahuan rendah 48,90%, sikap rendah 32,87%, budaya yang tidak baik 25,69%, teman sebaya tidak baik 24,03%, komunikasi orang tua tidak baik 64,09% serta media informasi tidak baik adalah 40,61%. Hasil analisis chi-square menunjukkan pengetahuan dan teman sebaya berhubungan dengan nilai $pvalue=0,000$ dengan OR 3,68 artinya teman sebaya yang tidak baik berpeluang 3,68 kali mempunyai perilaku berisiko. Hasil uji regresi logistik didapatkan bahwa pengetahuan, teman sebaya dan komunikasi orang tua dengan nilai R^2 sebesar 0,11%, berarti dapat memprediksi 11% terjadinya perilaku berisiko HIV. Hasil pengembangan model *peer* edukasi menggunakan randai dan modul yang diimplementasikan pada dua SMAN di Kota Bukittinggi dengan menggunakan uji Mc Nemar didapatkan ada perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pencegahan perilaku berisiko HIV sebelum dan sesudah diberikan implementasi dengan nilai $p-value$ 0,000

Implementasi adalah perlu adanya pendidikan muatan lokal di pendidikan formal dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam mencegah perilaku berisiko HIV pada remaja. Program kesehatan harus diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya lokal yang dapat dilakukan melalui kesenian, permainan anak nagari yang dikemas sesuai tuntutan zaman serta membekali teman sebaya sebagai pusat diskusi bagi remaja.

Kata kunci: Model pengembangan *peer* edukasi, Pencegahan perilaku berisiko HIV, Randai, Modul

THE DEVELOPMENT OF A PEER EDUCATION MODEL TO PREVENT CULTURAL-BASED HIV RISK BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN BUKITTINGGI

By: Oktavianis (1630322002)

(under the guidance of Prof. Dr. Arni Amir, MS, dr. Firdawati, M. Kes, PhD,
and Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd)

ABSTRACT

HIV risk behavior in adolescents is a situation that must be a concern for all parties. It will potentially become a serious problem. There are some efforts that can be done to overcome the impact of HIV-risk behavior in adolescents in order to increase the ability in cultural-based reproductive health. The purpose of this study was to develop a peer education model to prevent culture-based HIV-risk behavior in adolescents.

This study used research and development methods by using ADDIE model. The population was 3490 respondents. The study began with an exploratory study on 10 informants and continued with a quantitative survey with a cross sectional design in five public high schools (SMAN) located in Bukittinggi. The collection of quantitative data on factors that influence the prevention of HIV risk behavior was carried out on 362 respondents. The data was processed by computer and analyzed by logistic regression, then the preparation and development of a culture-based peer education model in the form of randai and modules, implementation and evaluation of the model.

The results of the phase I qualitative research conducted by interviews showed that the knowledge and cultural values of adolescents who had repeated sexual intercourse were not followed by good attitudes and actions. Moreover, quantitative research described that the frequency distribution of HIV risk behavior in the risk category was 17.96%, low level of knowledge was 48.90%, low attitude was 32.87%, culture was not good 25.69%, peers were not good 24.03%, parental communication was not good 64.09% and media information was not good was 40.61%. The results of chi-square analysis showed that knowledge and peers were related with $p = 0.000$ and $OR = 3.68$. It means that peers who were not good have 3.68 times chance of having risky behavior. The results of the logistic regression test showed that knowledge, peers and parental communication with an R^2 value of 0.11%. It indicates that 11% of the occurrence of HIV risk behaviors. The results of the development of a peer education model using randai and modules that were implemented in two high schools in Bukittinggi City using the Mc Nemar test, it was found that there were differences in knowledge, attitudes and behavior in preventing HIV risk behavior before and after implementation with a p -value of 0.000.

The implementation of this the result of this is it needs for local content education in formal education to integrate cultural values in preventing HIV risk behavior in adolescents. Health programs also do the integration with local cultural values which can be done through arts, local children's games that are packaged according to the demands of the times and provide peers as discussion centers for teenagers.

Keywords: Peer Education Development Model, Prevention of HIV Risk Behavior, Randai, Module